

## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Tujuan riset ini adalah mengetahui apa pengaruh yang dimiliki oleh variabel dewan komisaris independen, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dan *hedging* terhadap variabel terikat dalam riset ini yakni biaya utang. Populasi yang digunakan berasal dari perusahaan yang bergerak dalam bidang manufaktur serta *listed* di BEI pada periode 2015-2018. Pemilihan sampel penelitian dilakukan filterisasi dengan metode *purposive sampling*. Berdasarkan proses pengolahan data tersebut maka hasil yang didapatkan diuraikan dan diinterpretasikan sebagai berikut:

1. KIND dihitung melalui perbandingan jumlah komisaris independen dalam korporasi dengan total dewan komisaris yang dimiliki perusahaan. Setelah data diolah maka hasil yang didapatkan memberikan interpretasi bahwa KIND berpengaruh signifikan positif terhadap BU. Penelitian ini sejalan dengan Kusbandiyah (2019) yang menyatakan pengaruhnya positif karena komisaris independen tidak mampu mempengaruhi kebijakan manajemen dan Nugroho (2014) menyatakan bahwa penambahan komisaris independen hanya sebagai syarat formal perusahaan. Hipotesis dewan komisaris independen berpengaruh negatif terhadap biaya utang tidak terbukti.
2. Kepemilikan oleh manajemen berupa saham dihitung dengan melakukan perbandingan pada jumlah saham perusahaan yang menjadi milik

manajemen dengan seluruh jumlah saham perusahaan yang beredar. Setelah melakukan pengolahan terhadap data maka hasil interpretasi hasil yang didapatkan adalah KMAN berpengaruh signifikan negatif terhadap BU. Hal tersebut dapat terjadi karena saham yang dimiliki oleh pihak manajemen menjadi kontrol bagi manajemen itu sendiri dalam mengambil kebijakan yang beresiko bagi perusahaan sebab terdapat kepemilikan manajemen di dalam perusahaan. Hipotesis kepemilikan manajerial berpengaruh negatif terhadap biaya utang terbukti.

3. Kepemilikan oleh institusi atau lembaga dihitung dengan cara melakukan perbandingan antara jumlah saham yang dimiliki oleh investor institusi dengan jumlah seluruh saham perusahaan yang beredar. Pengolahan terhadap data yang diperoleh memberikan hasil yang kemudian diinterpretasikan bahwa KINST berpengaruh signifikan negatif terhadap BU. Hal tersebut terjadi karena keberadaan kepemilikan secara institusi dapat menjadi alat monitor perusahaan yang dipercaya oleh *stakeholders* lainnya, hal ini karena institusi dalam menentukan investasinya sudah lebih dahulu melakukan analisis yang didukung dengan alat dan kemampuan yang mempunyai yang tidak dimiliki oleh *stakeholders* lainnya. Kepemilikan institusional yang besar pada perusahaan diindikasikan bahwa pengawasan perusahaan sudah dilakukan secara efektif sehingga dapat mendorong manajerial untuk lebih berhati-hati dan tidak oportunistik dalam menentukan kebijakan perusahaan. penilaian perusahaan tersebut akan meningkatkan

kepercayaan *stakeholders* khususnya kreditur sehingga permintaan akan *return* akan menurun, dengan demikian akan menurunkan biaya utang perusahaan. Hipotesis kepemilikan institusional berpengaruh negatif terhadap biaya utang terbukti.

4. Kebijakan *hedging* yang diukur dengan melihat besaran nilai *hedging* diterapkan korporasi. Setelah data diproses maka hasil yang diperoleh diinterpretasikan bahwa *hedging* tidak berpengaruh terhadap BU. Hasil penelitian ini dapat terjadi karena jumlah perusahaan yang menerapkan kebijakan *hedging* belum umum dan perusahaan memiliki pilihan untuk melakukan *hedging natural* dimana kebijakan *hedging* yang dilakukan tidak menggunakan instrument derivatif. Hal yang dilakukan perusahaan yang dapat dikategorikan sebagai *hedging natural* adalah memonitor secara berkala nilai mata uang asing yang berpengaruh pada kondisi keuangan perusahaan, mencadangkan dan menyeimbangkan jumlah mata uang asing perusahaan untuk menghindari risiko fluktuasi mata uang. Hipotesis kebijakan *hedging* berpengaruh negatif terhadap biaya utang tidak terbukti.

## **B. Implikasi**

1. Dewan komisaris independen merupakan dewan komisaris yang tidak terafiliasi oleh pihak manapun sehingga dapat bekerja secara independen tanpa tekanan kepentingan dari pihak manapun Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dewan komisaris independen berpengaruh positif

terhadap biaya utang. Hal ini mengandung implikasi agar selanjutnya peran dari komisaris independen harus dimaksimalkan dalam mengawasi kinerja manajemen perusahaan sehingga komisaris independen tidak hanya hadir sebagai syarat formal bagi perusahaan.

2. Kepemilikan manajerial merupakan kepemilikan saham perusahaan oleh pihak manajemen yang diharapkan dapat mengurangi perilaku oportunistik atau perilaku yang menguntungkan sebagian pihak dan merugikan yang lainnya. Hasil penelitian ini menyatakan kepemilikan manajerial berpengaruh negatif terhadap biaya utang. Hal ini berimplikasi semakin besar kepemilikan saham oleh manajemen akan memberikan kinerja yang lebih maksimal bagi perusahaan sehingga perusahaan akan dinilai lebih baik kinerjanya dengan adanya kepemilikan manajerial.
3. Kepemilikan institusional merupakan kepemilikan saham yang dimiliki investor institusi. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh negatif terhadap biaya utang. Implikasinya bahwa perusahaan dengan kepemilikan saham institusi yang baik dapat menjadi sinyal baik bahwa perusahaan memiliki resiko biaya utang yang lebih rendah.

### **C. Saran**

Penelitian mengenai biaya utang dimasa yang akan datang diharapkan mampu memberikan hasil penelitian yang lebih baik dan berkualitas dengan mempertimbangkan saran di bawah ini:

1. Sampel yang digunakan dalam penelitian dibatasi hanya pada bidang manufaktur dengan periode penelitian 4 tahun. Diharapkan penelitian berikutnya menambah periode penelitian dan memperluas sampel penelitian dalam perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sehingga hasil penelitian lebih dapat digeneralisir
2. Menggunakan variabel-variabel lain yang mungkin lebih mempengaruhi biaya utang
3. Mengubah variabel independen kebijakan *hedging* karena penerapannya belum secara luas dilakukan oleh perusahaan-perusahaan khususnya perusahaan di bidang manufaktur yang ada di Indonesia.